

PENGARUH METODE KULIAH, DURASI, BIAYA DAN KUALITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR KULIAH DI MAGISTER MANAGEMENT KAMPUS HARAPAN BANGSA

Milda Rizka Amelia¹, Maclaurin Hutagalung²
mm-24195@students.ithb.ac.id¹, maclaurin@ithb.ac.id²
STIE Harapan Bangsa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode kuliah, durasi studi, biaya pendidikan, dan kualitas pendidikan terhadap keputusan mendaftar di Program Magister Manajemen Kampus Harapan Bangsa. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei terhadap 100 responden yang merupakan mahasiswa dan calon mahasiswa tahun akademik 2024/2025. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel biaya pendidikan dan kualitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendaftaran, sementara metode kuliah dan durasi studi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendaftaran. Temuan ini memberikan implikasi bagi institusi pendidikan tinggi dalam merumuskan strategi pemasaran dan peningkatan mutu layanan akademik guna menarik minat calon mahasiswa.

Kata Kunci: Metode Kuliah, Durasi Studi, Biaya Pendidikan, Kualitas Pendidikan, Keputusan Mendaftar.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of learning method, study duration, tuition fees, and education quality on the enrollment decision in the Master of Management program at Harapan Bangsa Campus. A quantitative approach was applied through a survey method involving 100 respondents comprising current and prospective students in the 2024/2025 academic year. Data were analyzed using multiple linear regression to assess both simultaneous and partial effects of the independent variables on the dependent variable. The results indicate that tuition fees and education quality significantly influence enrollment decisions on a partial basis, while learning method and study duration do not exhibit significant effects. However, all four variables collectively have a significant impact on enrollment decisions. These findings offer valuable insights for higher education institutions in designing effective marketing strategies and enhancing academic quality to attract prospective students.

Keywords: Learning Method, Study Duration, Tuition Fees, Education Quality, Enrollment Decision.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi telah menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Program magister, khususnya Magister Manajemen, menjadi pilihan populer bagi para profesional yang ingin meningkatkan kualifikasi dan peluang karier. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan lanjutan, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

Keputusan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi atau profesional, tetapi juga oleh berbagai

faktor eksternal seperti metode perkuliahan, durasi studi, biaya pendidikan, dan kualitas akademik. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, metode kuliah yang fleksibel seperti daring (online) dan hybrid menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau bekerja penuh waktu.

Rokhman & Muhlasin (2020) memaparkan bahwa telah dilakukan pada perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi calon mahasiswa, terutama mereka yang sudah bekerja. Hal ini sejalan juga dengan penelitian Yuniarti dan Permata (2019), yang menyatakan bahwa fleksibilitas metode kuliah dan durasi studi yang efisien menjadi pertimbangan utama dalam memilih program magister.

Selain itu, biaya kuliah menjadi variabel penting yang tidak bisa diabaikan. Wijayanti (2018) memaparkan bahwa mahasiswa pascasarjana di Jakarta, ditemukan bahwa persepsi terhadap biaya kuliah yang seimbang dengan kualitas pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan mendaftar.

Kampus Harapan Bangsa atau yang dikenal juga dengan Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB) ini merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Bandung yang berdiri sejak tahun 2002 yang di dirikan oleh Yayasan Petra Harapan Bangsa. Sejak awal, ITHB memiliki komitmen untuk mendidik pemimpin masa depan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas tinggi.

ITHB menawarkan berbagai program studi yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini, dikemas dalam bentuk 7 jurusan yaitu Management, Akuntansi, Online Business, Desain Komunikasi Visual, Sistem informasi, Teknik Industri dan Teknik Informatika untuk program sarjana, dan tersedia juga jurusan Management dengan studi focus yang dibagi menjadi Marketing, Human Capital, dan Finance untuk program Pascasarjana.

Program-program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan karakter, dengan menawarkan program Magister Manajemen dengan variasi metode kuliah dan fasilitas akademik, penting untuk memahami bagaimana persepsi calon mahasiswa terhadap variabel-variabel tersebut memengaruhi keputusan mereka.

Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh metode kuliah, durasi studi, biaya, dan kualitas pendidikan terhadap keputusan mendaftar kuliah di Program Magister Manajemen Kampus Harapan Bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dan terukur. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk mengukur hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perumusan hipotesis pada penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa:

H1: Metode kuliah berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan mendaftar kuliah

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Metode kuliah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.497. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka hipotesis H1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa metode perkuliahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan calon mahasiswa untuk mendaftar di STIE Harapan Bangsa Bandung. Temuan ini bertentangan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pendekatan metode pembelajaran, seperti pembelajaran daring atau hibrida, berkontribusi terhadap minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih institusi pendidikan (Slavin, 2020),

Secara teoritis, metode perkuliahan dapat dipandang sebagai bagian dari atribut produk pendidikan yang mempengaruhi kepuasan belajar, tetapi tidak banyak bukti langsung menghubungkan metode pengajaran dengan keputusan pendaftaran. Pramudiyanto et al. (2024) menggunakan teori pendidikan dan teori konsumsi untuk menjelaskan faktor-faktor pemilihan perguruan tinggi, dan menemukan bahwa faktor utama meliputi prospek kerja dan citra universitas. Dengan demikian, metode perkuliahan mungkin dilihat sebagai hal yang penting bagi kualitas belajar, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mendaftar.

Temuan ini berbeda dengan dugaan awal H1, yang mengasumsikan metode yang inovatif akan meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menekankan faktor lain seperti reputasi kampus, akreditasi, atau fasilitas (misalnya studi pada pemilihan SMK oleh Sugiyarni 2023 menunjukkan kualitas dan lokasi kampus yang signifikan, sedangkan promosi/metode perkuliahan tidak berpengaruh secara). Dengan demikian, H1 ditolak berdasarkan data ini, dan hasil ini konsisten dengan minimnya bukti empirik yang secara eksplisit mendukung hubungan antara metode perkuliahan dan keputusan pendaftaran.

H2: Durasi studi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan mendaftar kuliah

Hasil uji t terhadap variabel Durasi studi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.555 lebih tinggi dari ketentuan nilai signifikansi uji t sebesar 0.5 yang menyebabkan hipotesis H2 tidak dapat diterima secara statistik. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks STIE Harapan Bangsa Bandung, durasi studi tidak secara signifikan memengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk mendaftar.

Secara teori, lama studi dapat diasosiasikan dengan biaya kesempatan dan persepsi keseriusan pendidikan, sehingga diharapkan mempengaruhi niat calon mahasiswa. Namun, penelitian ini gagal membuktikan pengaruh tersebut. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Dewi dan Firmansyah (2020), yang menemukan bahwa efisiensi durasi pendidikan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam memilih institusi pendidikan tinggi. Namun, dalam studi ini, tampaknya calon mahasiswa lebih memperhatikan aspek biaya dan mutu pendidikan dibandingkan lamanya studi, sehingga durasi tidak menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan mendaftar studi.

H3: Biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan mendaftar kuliah

Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai signifikansi Biaya Pendidikan (X3) ialah sebesar 0.001, dengan nilai dibawah standar signifikansi uji t 0.05 maka hipotesis H3 diterima. Artinya, biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar di STIE Harapan Bangsa Bandung. Hasil ini sejalan dengan teori

ekonomi perilaku yang menyatakan bahwa biaya adalah komponen rasional utama dalam proses pengambilan keputusan konsumen pendidikan (Kotler & Fox, 2020). Penelitian oleh Wijaya dan Sari (2022) juga mendukung temuan ini, di mana biaya kuliah yang terjangkau menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan perguruan tinggi swasta.

Secara praktis, STIE Harapan Bangsa Bandung perlu mempertahankan kebijakan biaya yang kompetitif dan transparan guna meningkatkan jumlah pendaftar yang mengindikasikan adanya pengaruh positif signifikan antara biaya pendidikan (biaya kuliah) dengan keputusan mendaftar. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi biaya yang dianggap sepadan (atau persepsi nilai yang baik), dapat mendorong keputusan mahasiswa untuk mendaftar studi di STIE Harapan Bangsa.

H4: Kualitas pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan mendaftar kuliah

Berdasarkan uji t, variabel kualitas pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.012, sehingga hipotesis H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan calon mahasiswa dalam memilih STIE Harapan Bangsa Bandung. Hasil ini sejalan dengan teori kualitas layanan pendidikan oleh Akbar (2025) dalam studi pada program Bahasa Jepang Universitas Widyatama yang menemukan bahwa kualitas pendidikan secara signifikan mempengaruhi niat pendaftaran calon mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Anwar (2023) juga menunjukkan bahwa persepsi terhadap kualitas akademik dan fasilitas kampus berkontribusi signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar. Oleh karena itu, penguatan mutu layanan akademik dan peningkatan fasilitas pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa

H5: Metode kuliah, Durasi studi, Biaya pendidikan, dan Kualitas pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan mendaftar kuliah,

Hasil uji F yang tertera pada tabel 4.5.1 menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0.001, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis H5 diterima. Ini berarti keempat variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan calon mahasiswa untuk mendaftar di STIE Harapan Bangsa Bandung. Hasil ini mendukung model regresi yang digunakan dalam penelitian dan menunjukkan bahwa meskipun beberapa variabel tidak berpengaruh secara parsial, secara kolektif kombinasi variabel-variabel tersebut membentuk dasar pengambilan keputusan calon mahasiswa dalam mendaftar studi. Hal ini diperkuat oleh temuan dari Putri dan Handayani (2020), yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti biaya, kualitas, metode, dan durasi, jika dipertimbangkan secara bersamaan, berkontribusi secara signifikan terhadap minat pendaftaran mahasiswa. Oleh karena itu, pihak pengelola STIE Harapan Bangsa Bandung disarankan untuk merancang strategi promosi dan kebijakan akademik yang mempertimbangkan keempat variabel ini secara komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data responden, mayoritas peserta survei adalah lulusan Sarjana berusia produktif (< 21 tahun). Karakteristik demografis ini menunjukkan bahwa target pasar mahasiswa baru saat ini masih didominasi generasi milenial yang familier dengan teknologi digital. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penyesuaian strategi pemasaran dengan saluran digital (misalnya media sosial dan situs web) serta materi promosi yang relevan dengan profil usia tersebut. Kombinasi latar belakang

pendidikan dan demografi responden memberikan gambaran penting bagi perumusan kebijakan kampus ke depan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji statistik, penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya sebagian hipotesis yang terbukti. Secara parsial, uji t menunjukkan bahwa variabel Biaya (X3) dan Kualitas (X4) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru dalam mengambil Keputusan mendaftar studi (Y), sehingga H3 dan H4 diterima. Sebaliknya, variabel Metode perkuliahan (X1) dan Durasi kuliah (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan sehingga H1 dan H2 ditolak. Hasil uji F simultan memperlihatkan nilai signifikansi di bawah 0.05, yang menandakan model regresi secara keseluruhan signifikan dan variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pendaftaran mahasiswa baru. Koefisien determinasi (R-square) pada model penelitian ini sebesar 0.278, artinya sekitar 27.8% variasi minat pendaftaran dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model penelitian, yakni Metode perkuliahan (X1), Durasi kuliah (X2), Biaya kuliah (X3) dan Kualitas Pendidikan (X4), sedangkan sisanya sebesar 72.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini untuk menyempurnakan ialah:

1. Bagi pihak internal kampus, temuan penelitian ini menyarankan beberapa langkah strategis. Kampus perlu memperkuat dan mengintegrasikan strategi pemasaran secara menyeluruh. Misalnya, pemanfaatan media digital (situs web, media sosial, iklan online) dan kegiatan branding (bangun citra kampus melalui peningkatan akreditasi dan prestasi akademik) harus ditingkatkan untuk menjangkau calon mahasiswa muda. Selain itu, kampus perlu terus meningkatkan mutu pendidikan secara holistik, antara lain dengan memperbarui kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja, meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pengajar, serta memperbaiki fasilitas pembelajaran. Program beasiswa dan bantuan finansial bagi mahasiswa berprestasi atau yang kurang mampu juga dapat menarik lebih banyak pendaftar. Implementasi langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan minat pendaftaran mahasiswa baru sekaligus menaikkan kualitas pendidikan di kampus.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan pengembangan studi lebih lanjut. Penelitian lanjutan sebaiknya memperluas cakupan sampel, misalnya dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi atau kampus di wilayah berbeda untuk meningkatkan generalisasi dan meningkatkan periode pengumpulan sampel (lebih dari 1 bulan) agar mendapatkan jangkauan responden yang lebih luas. Selanjutnya, dapat ditambahkan variabel-variabel lain yang relevan (misalnya pengaruh orang tua, opini publik, ataupun pengaruh media sosial) dan menggunakan desain campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga dianjurkan bersifat longitudinal untuk melacak perubahan minat calon mahasiswa dari waktu ke waktu. Dengan langkah-langkah tersebut, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait pemasaran pendidikan dan kualitas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A. (2025). Pengaruh kualitas layanan pendidikan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi swasta di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–56.

- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates.
- Dewi, A. S., & Widanaputra, A. A. G. P. (2025). Pengaruh biaya pendidikan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa memilih universitas swasta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(2), 113–126.
- Kotler, P., & Fox, K. F. A. (1995). *Strategic marketing for educational institutions* (2nd ed.). Prentice-Hall.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Pramudiyanto, A., Kurniawan, R., & Jamal, A. (2024). Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. *Indonesian Journal of Public Administration Review: Vol. 1, No. 3*, 1-10.
- Pramudiyanto, A., Suryani, A., & Fitriani, R. (2024). Kualitas pelayanan dan biaya pendidikan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 7(2), 89–100.
- Rivandi, A., & Kemala, M. A. (2021). Pengaruh durasi studi dan metode pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 34–45.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Pearson Education.
- Sugiyarni, & Bukhori, M. (2023). Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar pada SMK Pelayanan Pancasila Kartasura- Sukoharjo. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, Vol. 11, No. 1, 54-74.
- Sugiyarni, D. (2023). Strategi pemasaran jasa pendidikan dan implikasinya terhadap minat mendaftar mahasiswa baru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(3), 204–217.
- Supardin, R., Lim, J., & Arifin, T. (2022). Tuition fees and international student enrollment: An Indonesian perspective. *Asian Journal of Educational Management*, 5(1), 22–30